
**SOSIALISASI MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN DAN PELUANG BISNIS ONLINE DALAM UPAYA
PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT KELURAHAN
TEGAL SARI MANDALA II KECAMATAN MEDAN DENAI BEKERJA SAMA
DENGAN PT HNI AC ISNAINI MEDAN**

Siti Aisyah Hanim
Universitas Malikussaleh
hanim@unimal.ac.id

ABSTRAK

Penyuluhan dan motivasi untuk menumbuhkan minat berwirausaha dan peluang bisnis online dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sangat dibutuhkan, salah satu solusi tersebut adalah dengan meningkatkan semangat kewirausahaan pada setiap individu yang ada di masyarakat, terutama kaum perempuan, dan ibu rumah tangga kewirausahaan merupakan salah satu kegiatan untuk memberdayakan masyarakat, dalam rangka mendukung upaya pengentasan kemiskinan yang semakin tinggi setiap tahunnya. Tujuan dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mensosialisasikan dan menumbuhkan motivasi jiwa kewirausahaan dan melihat peluang bisnis online untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan pelaku usaha dalam mengentaskan berbagai masalah ekonomi. Pengabdian dilaksanakan di Kelurahan Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai. Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan tahap persiapan, kegiatan ini bekerja sama dengan AC ISNAINI dari PT. HNI dalam menyiapkan acara dan peserta. Selanjutnya, tahap pelaksanaan kegiatan pemaparan materi dilakukan oleh dua pemateri menyampaikan materi sosialisasi dan motivasi kewirausahaan dan peluang bisnis online. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa masyarakat Kelurahan Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai Setelah mengikuti sosialisasi dan motivasi kewirausahaan pengetahuan peserta dalam hal ini masyarakat dan juga mitra dari PT. HNI di Kelurahan Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai yang awalnya mayoritas berada dikategori kurang memahami konsep berwirausaha dan kurang termotivasi karena belum memahami potensi diri. Tetapi setelah kegiatan PKM dilaksanakan dan pemaparan materi disampaikan, diketahui bahwa pengetahuan peserta mengenai kewirausahaan dan potensi diri kewirausahaan dan penggunaan media online dalam berbisnis semakin meningkat.

Kata Kunci: *motivasi kewirausahaan, peluang bisnis online*

ABSTRACT

Counseling and motivation to grow interest in entrepreneurship and online business opportunities in improving the community's economy is needed, one of the solutions is to increase the entrepreneurial spirit in every individual in the community, especially women, and entrepreneurial housewives is one of the activities to empower community, in order to support efforts to alleviate poverty which is getting higher every year. The purpose of this community service is to socialize and foster entrepreneurial spirit motivation and see online business opportunities to improve the economy of the community and business actors in alleviating various economic problems. The service was carried out in Tegal Sari Mandala II Village, Medan Denai District. The method of community service activities begins with the preparation stage, this activity is in collaboration with AC ISNAINI from PT. HNI in preparing events and participants. Furthermore, the implementation phase of the material presentation activity was carried out by two presenters who delivered material on socialization and motivation for entrepreneurship and online business opportunities. The results of this activity indicate that the community of Tegal Sari Mandala II Village, Medan Denai District After participating in the socialization and entrepreneurial motivation, the knowledge of the participants in this case the community and partners from PT. The HNI in Tegal Sari Mandala II Village, Medan Denai Sub-district, initially the majority were categorized as not understanding the concept of entrepreneurship and being less motivated because they did not understand their potential. However, after the PKM activity was carried out and the presentation of the material was delivered, it was found that the participants' knowledge of entrepreneurship and entrepreneurial self-potential and the use of online media in doing business was increasing.

Keywords: *entrepreneurial motivation, online business opportunities*

1. PENDAHULUAN

Potensi bisnis dan kewirausahaan sangat perlu dimiliki seseorang yang ingin membuat usaha. Banyak orang yang ingin melakukan bisnis dan berwirausaha karena mereka melihat ada peluang untuk mendapatkan keuntungan yang sangat menjanjikan. Peluang bisnis sangat besar tergantung bagaimana kita melihat dan mengelolanya. Banyak orang yang gagal dalam berbisnis dan berwirausaha dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang bisnis, takut mengambil resiko, tidak mengambil waktu di awal untuk melakukan survey yang benar ke dalam ide bisnis mereka untuk menentukan apakah akan menguntungkan atau tidak. Sebelum memasarkan produk, kita harus mengetahui pasar mana yang cocok untuk tempat menjual produk itu, apabila salah menentukan pasar maka akan berakibat fatal yaitu akan mengalami kerugian. Kita juga harus mengetahui pesaing-pesaing yang ada dalam pasar tersebut, oleh karena itu pasar sangat berpengaruh besar terhadap berhasil tidaknya produk yang di jual.

Kelurahan Tegal Sari Mandala II merupakan kampung yang beraneka ragam suku, yang berada di Kecamatan Medan Denai kota medan, masih banyak warganya yang khususnya perempuan dan ibu-ibu rumah tangga yang menggantungkan hidupnya pada suaminya dan tidak memiliki tambahan penghasilan. Sehingga menjadi wirausaha merupakan sebuah solusi untuk membantu perekonomian didalam keluarganya. Perkembangan teknologi informasi menyebabkan terjadinya perubahan kultur kita sehari-hari. Media elektronik menjadi salah satu media andalan untuk melakukan komunikasi dan bisnis yang memanfaatkan internet tersebut. Walaupun masih banyak pelaku bisnis yang belum mengenal betul tentang internet tersebut tetapi karena desakan bisnis yang semakin mengarah ke media maka banyak para pelaku bisnis mulai menggunakannya, seiring dengan meningkatnya penggunaan internet baik menggunakan komputer atau notebook, serta mengakses internet lewat ponsel, (Wibowo, 2015).

Tidak ada bangsa yang sejahtera dan dihargai bangsa lain tanpa kemajuan ekonomi. Kemajuan ekonomi akan dapat dicapai jika ada spirit kewirausahaan, yang kuat dari warga bangsanya. China adalah contoh konkret dan paling dekat. Setelah menggelar pesta akbar Olimpiade 2008 yang mencengangkan banyak orang beberapa waktu lalu, mereka kembali membuat dunia berdecak dengan kesuksesan astronotnya berjalan-jalan di angkasa luar. Dan kini, dunia menantikan China turun tangan membantu mengatasi krisis keuangan global. Tanpa kemajuan ekonomi, tentu semua itu tak mungkin dilakukan China. Salah satu faktor kemajuan ekonomi China adalah semangat kewirausahaan masyarakatnya, yang didukung penuh pemerintahnya.

Menurut McClelland dalam Djoko Santoso (2003), salah satu faktor yang menyebabkan sebuah negara menjadi maju adalah ketika jumlah wirausahawan yang terdapat di negara tersebut berjumlah 2% dari populasi penduduknya. Saat ini, jumlah wirausaha yang terdapat di Indonesia mencapai 400 ribu jiwa atau kurang dari 1% populasi penduduk Indonesia yang berkisar 200 juta jiwa. Kondisi ini sangat berbanding terbalik dengan yang terjadi di Amerika Serikat misalnya yang memiliki jumlah wirausaha sebesar 11,5% dari populasi penduduknya atau negara tetangga yaitu Singapura dengan 7,2% warganya bekerja sebagai wirausaha. Efeknya tidak mengherankan bila kedua negara tersebut menjadi salah satu negara dengan perkembangan ekonomi termaju di dunia. Jika melihat jumlah kebutuhan wirausaha baru untuk memosisikan Indonesia sebagai negara maju, setidaknya masih butuh waktu 25 tahun lagi untuk mencapainya (Rukka, 2011). Estimasi waktu yang cukup lama tersebut menuntut perlu segera diupayakan langkah-langkah agar jumlah wirausaha baru dapat bertambah dengan waktu pencapaian yang relatif singkat. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan penciptaan wirausaha baru. Penciptaan wirausaha baru tidak serta merta mudah untuk dilaksanakan, karena berdasarkan mindset yang berkembang dan bukti empiris di lapangan, terdapat kecenderungan bahwa lulusan perguruan tinggi lebih senang memilih bekerja dengan tingkat kenyamanan/keamanan serta keamanan dalam waktu yang singkat. Hal tersebut terbukti dengan membludaknya jumlah pendaftar pegawai negeri sipil (PNS) yang berasal dari PT setiap tahunnya. Dan membludaknya pendaftar sebagai karyawan di berbagai perusahaan, padahal peluang menjadi wirausaha masih sangat besar, bekerja dengan memulai usaha mandiri. Hanya saja, jarang ditemukan seseorang yang ingin mengawali kehidupannya setelah lulus dari sekolah atau perguruan tinggi dengan memulai mendirikan usaha. Kecenderungan yang demikian, berakibat pada tingginya residu angkatan kerja berupa pengangguran. Jumlah lulusan sekolah dan perguruan tinggi dalam setiap tahun semakin meningkat. Kondisi ini tidak sebanding dengan peningkatan ketersediaan kesempatan kerja yang akan menampung mereka. Pendidikan penting juga menjalin hubungan erat dengan dunia usaha agar benar-benar terjadi proses learning by doing.

Motivasi adalah keinginan untuk melakukan sesuatu dan dikondisikan oleh kemampuan seseorang untuk bertindak dalam memenuhi sebagian kebutuhan. Robbins (1996:42) Selanjutnya Terry yang dikutip Hasibuan (1996:184) menyatakan motivasi adalah keinginan yang terdapat pada diri seseorang dan merangsangnya untuk melakukan tindakan-tindakan. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan pengertian motivasi adalah (1) dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang, sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, atau (2) usaha yang menyebabkan seseorang atau sekelompok orang tergerak melakukan sesuatu karena ingin mendapatkan kepuasan dengan perbuatannya.

Istilah kewirausahaan (*entrepreneur*) pertama kali diperkenalkan pada awal abad ke-18 oleh ekonom Perancis, Richard Cantillon. Menurutnya, entrepreneur adalah "agent who buys means of production at certain prices in order to combine them". Adapun makna secara etimologis wirausaha/wiraswasta berasal dari bahasa Sanskerta, terdiri dari tiga suku kata : "wira", "swa", dan "sta". Wira berarti manusia unggul, teladan, tangguh, berbudi luhur, berjiwa besar, berani, pahlawan, pionir, pendekar/pejuang kemajuan, memiliki keagungan watak. Swa berarti sendiri, dan Sta berarti berdiri, (Suryana:2004)

Istilah kewirausahaan, pada dasarnya berasal dari terjemahan entrepreneur, yang dalam bahasa Inggris di kenal dengan *between taker* atau *go between*. Pada abad pertengahan istilah entrepreneur digunakan untuk menggambarkan seseorang actor yang memimpin proyek produksi, Konsep wirausaha secara lengkap dikemukakan oleh Josep Schumpeter, yaitu sebagai orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru. Orang tersebut melakukan kegiatannya melalui organisasi bisnis yang baru atau pun yang telah ada. Dalam definisi tersebut ditekankan bahwa wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Sedangkan proses kewirausahaan adalah meliputi semua kegiatan fungsi dan tindakan untuk mengejar dan memanfaatkan peluang dengan menciptakan suatu organisasi. Istilah wirausaha dan wiraswasta sering digunakan secara bersamaan, walaupun memiliki substansi yang agak berbeda, (Suryana:2004)

Selain itu, definisi Kewirausahaan menurut Instruksi Presiden Republik Indonesia (INPRES) No. 4 Tahun 1995 tentang Gerakan Nasional Me-masyarakat-kan dan Mem- budaya-kan Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan/atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan/atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Steinhoff dan John F. Burgess dalam Kemendibud (2003) wirausaha adalah orang yang mengorganisir, mengelola dan berani menanggung resiko untuk menciptakan usaha baru dan peluang berusaha. Secara esensi pengertian entrepreneurship adalah suatu sikap mental, pandangan, wawasan serta pola pikir dan pola tindak seseorang terhadap tugas- tugas yang menjadi tanggungjawabnya dan selalu berorientasi kepada pelanggan. Atau dapat juga diartikan sebagai semua tindakan dari seseorang yang mampu memberi nilai terhadap tugas dan tanggungjawabnya. Adapun kewirausahaan merupakan sikap mental dan sifat jiwa yang selalu aktif dalam berusaha untuk memajukan karya baktinya dalam rangka upaya meningkatkan pendapatan di dalam kegiatan usahanya. Selain itu, kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.

Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang dalam menghadapi tantangan hidup. Pada hakekatnya, kewirausahaan adalah sifat, ciri, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif.

Ada beberapa konsep kewirausahaan yang dikemukakan ahli, setidaknya terdapat 6 hakekat penting kewirausahaan. Di antaranya : (1) Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses, dan hasil bisnis (Acma Sanusi, 1994), (2) Kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*ability to create the new and different*) (Drucker, 1959), (3). Kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (Zimmerer. 1996), (4). Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha (*start-up phase*) dan perkembangan usaha (*venture growth*) (Soeharto Prawiro, 1997), (5) Kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang

baru (*creative*), dan sesuatu yang berbeda (*inovative*) yang bermanfaat memberi nilai lebih. (6) Kewirausahaan adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Nilai tambah tersebut dapat diciptakan dengan cara mengembangkan teknologi baru, menemukan pengetahuan baru, menemukan cara baru untuk menghasilkan barang dan jasa yang baru yang lebih efisien, memperbaiki produk dan jasa yang sudah ada, dan menemukan cara baru untuk memberikan kepuasan kepada konsumen, (kemendikbud : 2013)

Berdasarkan keenam konsep diatas, secara ringkas kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai sesuatu kemampuan kreatif dan inovatif (*create new and different*) yang dijadikan kiat, dasar, sumber daya, proses dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian untuk menghadapi risiko. Dari segi karakteristik perilaku, Wirausaha (*entepreneur*) adalah mereka yang mendirikan, mengelola, mengembangkan, dan melembagakan perusahaan miliknya sendiri. Wirausaha adalah mereka yang bisa menciptakan kerja bagi orang lain dengan berswadaya. Definisi ini mengandung asumsi bahwa setiap orang yang mempunyai kemampuan normal, bisa menjadi wirausaha asal mau dan mempunyai kesempatan untuk belajar dan berusaha. Berwirausaha melibatkan dua unsur pokok (1) peluang dan, (2) kemampuan menanggapi peluang. Berdasarkan hal tersebut, maka definisi kewirausahaan adalah tanggapan terhadap peluang usaha yang terungkap dalam seperangkat tindakan serta membuahkan hasil berupa organisasi usaha yang melembaga, produktif dan inovatif."

2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Persiapan kegiatan pelaksanaan kegiatan pengabdian

Ada beberapa metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan program, meliputi :

- a. Kegiatan ini bekerja sama dengan AC Isnaini dari PT. HNI yang mengadakan acara sehingga panitia dari acara sudah menyiapkan lokasi dan perangkat yang dibutuhkan selama sosialisasi diantaranya Laptop, LCD Proyektor dan alat bantu stimulasi berupa gambar-gambar produk program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi motivasi kewirausahaan dan menumbuhkan jiwa *enterpreunership* dan penggunaan media *online* kepada mitra dari HNI di Kecamatan Medan Denai. Sosialisasi tersebut berupa pemaparan materi menggunakan *infocus* tentang data dan perkembangan perekonomian di Indonesia, banyaknya pengangguran dan sedikitnya persentase wirausahawan di Indonesia, analisis potensi diri dan karakter kewirausahaan, profil pengusaha sukses, dan berbagai macam media dalam bisnis *online*. Materi yang disampaikan diharapkan dapat memberikan peningkatan motivasi pengetahuan dan pemahaman untuk selanjutnya dapat diterapkan oleh mitra dalam kegiatan usaha.
- b. Diskusi, Setelah materi selesai dipaparkan, dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab antara pemateri dengan peserta. Diskusi dilakukan agar peserta lebih memahami materi yang telah disampaikan. Melalui diskusi, sosialisasi tidak hanya sekedar transfer knowledge saja melainkan dapat sharing pengalaman maupun permasalahan yang sedang dihadapi mitra.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Peserta kegiatan sosialisai kewirausahaan ini adalah masyarakat dan mitra HNI di Kelurahan Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai. dilaksanakan pada pukul, 09.00 WIB s.d 13.00 WIB, bertempat di Gedung Amaliun Food Court Jl. Amaliun no 45, Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari sabtu tanggal 18 Juni 2022 dengan dihadiri 20 orang warga Kelurahan Tegal sari Mandala II Kecamatan Medan Denai bekerja sama dengan DC Isnaini PT. HNI. Pembicara dalam acara ini adalah Dosen Universitas Malikussaleh ibu Siti Aisyah Hanim, S.Pd., M.Pd yang menyampaikan materi sosialisasi dan motivasi kewirausahaan dan Leader Executif Director HNI Isnaini, S.Pd. yang menyampaikan tentang peluang bisnis *online*.

3. Evaluasi Kegiatan, Membuat evaluasi kegiatan yang dilakukan terhadap efektivitas dan minat audiens dalam mengikuti kegiatan sosialisasi , dan masukan-masukan dari audiens.

SOSIALISASI MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN
BISNIS ONLINE DALAM UPAYA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT

Siti Aisyah Hanim, S.Pd., M.Pd.
Dosen FKIP Universitas Malikussaleh

Isnaini, S.Pd.
Leader Executive Director HNI

Peserta
MASYARAKAT KELURAHAN TEGAL SARI
MANDALA II KECAMATAN MEDAN DENAI

Sabtu 18 Juni 2022

Pukul 10:00 WIB s/d Selesai

Lokasi **AMALIUN FOOD CURT**

BEKERJA SAMA DENGAN AC PT. HNI

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian di Kelurahan Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai yang bekerja sama dengan AC ISNAINI dari PT. HNI dilaksanakan pada hari Sabtu, 18 Juni 2022 berjalan dengan baik dan lancar. Dan pengabdian ini bertujuan membangun mindset dan pola berpikir kewirausahaan untuk mengatasi masalah perekonomian masyarakat dengan mengajak masyarakat untuk berwirausaha sehingga membangkitkan perekonomian masyarakat menjadi lebih baik. Adapun pelatihan yang sudah dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Pada pelatihan sesi pertama ini dilakukan penyampaian materi tentang motivasi kewirausahaan dan mengenali potensi diri dalam diri seseorang dan memberikan gambaran profil tokoh yang sukses dalam berwirausaha. Karena kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai sesuatu kemampuan kreatif dan inovatif (*create new and different*) yang dijadikan kiat, dasar, sumber daya, proses dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian untuk menghadapi risiko. Dari segi karakteristik perilaku, wirausaha (*entrepreneur*) adalah mereka yang mendirikan, mengelola, mengembangkan, dan melembagakan perusahaan miliknya sendiri. Wirausaha adalah mereka yang bisa menciptakan kerja bagi orang lain dengan bereswada. Definisi ini mengandung asumsi bahwa setiap orang yang mempunyai kemampuan normal, bisa menjadi wirausaha asal mau dan mempunyai kesempatan untuk belajar dan berusaha. Berwirausaha melibatkan dua unsur pokok (1) peluang dan, (2) kemampuan menanggapi peluang. Berdasarkan hal tersebut, maka definisi kewirausahaan adalah tanggapan terhadap peluang usaha yang terungkap dalam seperangkat tindakan serta membuahkan hasil berupa organisasi usaha yang melembaga, produktif dan inovatif." Pada pelatihan sesi kedua ini dilakukan penyampaian materi tentang membuat konten promosi yang mudah di ingat oleh pelanggan dengan menggunakan peluang bisnis online menggunakan media sosial yang ada untuk membuat konten yang berkualitas melalui sosial media, website, blog, dan channel promosi lainnya. Pastikan Anda mendistribusikan konten yang dibuat secara rutin agar lebih banyak *audiens* yang didapatkan. Selanjutnya untuk dapat meningkatkan penjualan langkah selanjutnya adalah dengan melakukan pemasaran online. Pemasaran online dapat memanfaatkan beberapa fasilitas seperti Instagram, Twitter, Facebook, Youtube ataupun melalui aplikasi Whats App. Selanjutnya pada sesi ketiga ini dilakukan evaluasi penyampaian materi, evaluasi kegiatan yang dilakukan terhadap efektivitas dan minat audiens dalam mengikuti kegiatan sosialisasi, dan masukan-masukan dari audiens.

DOKUMENTASI KEGIATAN PKM





4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Sosialisasi dan motivasi kewirausahaan dan peluang bisnis online diadakan di Amaliun Food Court bagi warga Kelurahan Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai, Audiens aktif mengajukan banyak pertanyaan-pertanyaan seputar kewirausahaan dan profil pengusaha sukses kegiatan dan mendapat pencerahan dari pemateri yang berasal dari dosen Universitas Malikussaleh ibu Siti Aisyah Hanim, S.Pd.,M.Pd., dan Leader Executif Director HNI Isnaini, S.Pd., semua peserta merasakan manfaat dan menyampaikan bahwa acara ini waktunya kurang. Sehingga dirasakan hal tersebut perlu untuk dibuat kegiatan serupa yang bertujuan untuk memberikan soft skill kepada semua peserta. Setelah mengikuti sosialisasi dan motivasi kewirausahaan Pengetahuan peserta dalam hal ini masyarakat dan juga mitra dari PT. HNI di Kelurahan Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai yang awalnya mayoritas berada di kategori kurang memahami konsep berwirausaha dan motivasi potensi diri. Tetapi setelah kegiatan PKM dilaksanakan dan pemaparan materi disampaikan, diketahui bahwa pengetahuan peserta mengenai kewirausahaan dan potensi diri kewirausahaan dan penggunaan media online dalam berbisnis semakin meningkat.

Saran

Harapan kami dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini dapat membuka wawasan dari masyarakat khususnya masyarakat secara umum dan mitra dari PT HNI di Kelurahan Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai untuk dapat menerapkan motivasi dan pengetahuan yang didapatkan sehingga menumbuhkan semangat dan jiwa enterpreuner untuk membangkitkan perekonomian menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

AA., Anwar Prabu, (2009). *Evaluasi Kinerja SDM*, Bandung: Remaja Rosda Karya

Adair, John, *Kepemimpinan yang Memotivasi*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2008

Djokosantoso Moeljono, *Beyond Leadership*, (2004). *12 Konsep Kepemimpinan*. Jakarta, Elex Media Komputindo

Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan, Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya unruk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Baitbang (litbang.kemendikbud.go.id).

Robins & Jjudge, (2009). *Organizational Behavior*. New Jersey: Person Prentice Hall Mangkunegara

Suryana. (2004). *Modul Kewirausahaan SMK*. Jakarta, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Departemen Pendidikan Nasional.

Wibowo, R.A. (2015). *Kesuksesan E-commerce (Online Shopping) Melalui Trust dan Customer Loyalty*. Jurnal Ekonomi Bisnis. 2 (1), p. 1 – 52.